

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Indonesia, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2015.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder untuk semua variabel, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2015.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan beberapa kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel yang representatif. Kriteria untuk memilih sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015
2. Menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2012-2015 dan dinyatakan dalam satuan rupiah
3. Memiliki profit positif pada tahun 2012-2015

4. Membagikan dividen berturut-turut pada tahun 2012-2015
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki data keuangan yang lengkap untuk mengukur variabel yang diteliti yaitu profitabilitas, *free cash flow*, *investment opportunity set*, *leverage*, dan *sales growth*

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu data diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 - 2015. Data-data tersebut telah dipublikasikan pada website resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, *finance.yahoo.com*, dan situs resmi masing-masing perusahaan.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut dari kegiatan yang memiliki berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga kemudian diperoleh informasi dan bisa ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Variabel Dependen (Kebijakan Dividen)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk membagikan sebagian dari keuntungan yang diperoleh perusahaan

kepada pemegang saham secara tunai (Brigham dan Houston, 2006) . Kebijakan dividen diproksikan dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio laba yang akan digunakan perusahaan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham. Menurut Pradana dan Sanjaya (2014) *Dividend Payout Ratio* diukur dengan menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per saham}}$$

## 2. Variabel Independen

### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai proksi untuk mengukur tingkat profitabilitas dengan skala pengukuran berupa rasio. ROA akan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan (Ang dalam Pradana dan Sanjaya, 2014). Menurut Brigham dan Houston (2010), ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Free Cash Flow*

*Free Cash Flow* adalah sisa kas untuk didistribusikan bagi investor setelah melakukan seluruh proyek yang menghasilkan net present value positif yang diperlukan untuk mempertahankan operasi perusahaan (Mardiyati dan Nusrati, 2014).

Perhitungan *free cash flow* dalam penelitian ini merujuk pada Phillips dalam Embara (2014):

$$FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Investasi}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dimana:

FCF : *free cash flow*

Investasi : peningkatan dalam total aset

c. *Investment Opportunity Set*

*Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan gambaran luasnya investasi suatu perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki kesempatan berinvestasi yang tinggi pula. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan reinvestasi dalam jumlah yang besar dan mengurangi tingkat pembayaran dividen kepada pemegang saham atau bahkan tidak membayar sama sekali (Pradana dan Sanjaya, 2014). Dalam penelitian ini IOS diprosikan dengan *market to book value of equity* (MVE/BVE).

Adapun rumus untuk menghitung MVE/BVE pada penelitian ini merujuk pada Hastuti (2013) yaitu sebagai berikut:

$$IOS = \frac{(\text{jumlah saham beredar} \times \text{harga penutupan saham})}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. *Leverage*

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Menurut Karnadi dalam Suharli (2006), *leverage* paling umum diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER):

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. *Sales Growth*

*Sales growth* adalah rasio pertumbuhan penjualan perusahaan yang menunjukkan adanya perkembangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Mardiyati dan Nusrati, 2014). Menurut Gill dalam Mardiyati (2014), *sales growth* dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$SG = \frac{\text{Total Penjualan}_t - \text{Total Penjualan}_{t-1}}{\text{Total Penjualan}_{t-1}}$$

## F. Uji Kualitas Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan program *Statistical*

*Package For Social Science (SPSS) 15.00 version for windows.* Sebelum peneliti melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data, yaitu analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik agar bisa diperoleh kesimpulan yang benar dan akurat.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang digunakan. Statistik deskriptif terdiri dari jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian data sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang akan dipakai dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

(2) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji adanya korelasi pada setiap variabel independen pada suatu penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang diteliti. Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat pada *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih dari 10 dengan *tolerance value* kurang dari 0,1 maka model regresi mengandung multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF kurang dari 10 dengan *tolerance value* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians antar variabel. Model regresi yang baik adalah yang mengandung homokedastisitas atau yang tidak mengandung heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*, dimana apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu antara periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (D-W), dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  berarti terdapat autokorelasi
- (2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka tidak terdapat autokorelasi
- (3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode analisis linier berganda (*multiple linier regression method*). Analisis linier berganda adalah teknik statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh lebih dari dua variabel independen yaitu profitabilitas, *free cash flow*, *investment opportunity set*, *leverage*, dan *sales growth* terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$DPR_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_4 FCF_{it} + \beta_5 IOS_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 SG_{it} + e$$

Keterangan:

DPR adalah *dividend payout ratio*

$\alpha$  : konstanta persamaan regresi

$\beta_1, 2, 3, 4$  : koefisien regresi pada setiap variabel

ROA adalah *return on assets*

FCF adalah *free cash flow*

IOS adalah *investment opportunity set*

DER adalah *debt to equity ratio*

SG adalah *sales growth*

e adalah error term.

## 1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variasi variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Uji Nilai F

Uji signifikansi nilai F dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, *investment opportunity set*, *leverage*, dan *sales growth* terhadap kebijakan dividen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 5\%$  maka bisa disimpulkan bahwa profitabilitas, *free cash*

*flow*, *investment opportunity set*, *leverage*, dan *sales growth* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### 3. Uji Nilai t

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk menguji apakah signifikansi masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas, *free cash flow*, *investment opportunity set*, *leverage*, dan *sales growth* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Untuk dapat menentukan kesimpulan dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi  $< \alpha = 5\%$  dengan nilai koefisien searah dengan hipotesis, maka  $H_a$  diterima, yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.